

## **ABSTRACT**

### **OPTIMIZATION OF TAPIOCA AGROINDUSTRY IN CENTRAL LAMPUNG REGENCY**

**(Case in PT Unggul Mekar Perkasa, Rumbia District,  
Central Lampung Regency)**

**By**

**Amanda Putra Seta**

Problems of low productivity, low quality, and low selling price of cassava occur almost every year until 2018. This is certainly very taking effect on farmers' income and on tapioca production in PT Unggul Mekar Perkasa (UMS) factory which is not optimal due to the low level of continuity availability of raw materials. This study aims; (1) to find out the profit rate of cassava farming and of PT UMS tapioca factory in Central Lampung Regency, (2) to find the optimal solution for cassava farming, tapioca factory, and the integration of the two subsystems mentioned before in Central Lampung Regency, and (3) to analyze alternatives of institutional transactions that will ensure the synergic coordination and cooperation between farmers and PT UMS tapioca factories. The study used a case study method at PT UMS in Central Lampung District and a survey to 78 cassava farmers in Central Lampung Regency. Data was collected in February-March 2019. The analytical method used is the optimal planning model with mathematical models of linear programming and goal programming, and qualitative descriptive analysis methods to find appropriate institutional alternatives. The results showed that (1) cassava farming in Central Lampung Regency and in PT UMS tapioca agro-industry was profitable, (2) optimal conditions in cassava farming in Central Lampung District and in tapioca production in PT UMS could increase productivity and profits, and (3) alternative institutional possibilities used is a medium-term partnership with a conditional contract which oriented to the sustainability of tapioca businesses and also to the improvement of farmers' welfare.

**Keywords:** Optimization, Managerial Implication, Cassava Farming

## **ABSTRAK**

### **OPTIMALISASI AGROINDUSTRI TAPIOKA DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**(Kasus Pada PT Unggul Mekar Perkasa, Kecamatan Rumbia,  
Kabupaten Lampung Tengah)**

**Oleh**

**Amanda Putra Seta**

Permasalahan rendahnya produktivitas, kualitas, serta harga jual ubikayu terjadi hampir setiap tahun hingga tahun 2018 ini. Hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani serta produksi tapioka di pabrik PT Unggul Mekar Perkasa (UMS) yang tidak optimal karena tingkat kontinuitas ketersediaan bahan baku yang rendah. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui tingkat keuntungan usahatani ubikayu dan pabrik tapioka PT UMS di Kabupaten Lampung Tengah, (2) mengetahui solusi optimal pada usahatani ubikayu, pabrik tapioka serta sistem integrasi kedua subsistem tersebut di Kabupaten Lampung Tengah, dan (3) menganalisis alternatif kelembagaan transaksi yang menjamin koordinasi dan kerjasama yang sinergis antara petani dan pabrik tapioka PT UMS. Penelitian menggunakan metode studi kasus pada PT UMS di Kabupaten Lampung Tengah serta survei kepada 78 petani ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah. Pengambilan data dilakukan pada Februari-Maret 2019. Metode analisis yang digunakan yaitu model perencanaan optimal dengan model matematika *linier programming* dan *goal programming* serta metode analisis deskriptif kualitatif untuk mencari alternatif kelembagaan yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan (1) usahatani ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah dan agroindustri tapioka PT UMS menguntungkan, (2) kondisi optimal pada usahatani ubikayu di Kabupaten Lampung Tengah dan produksi tapioka PT UMS mampu meningkatkan produktivitas dan keuntungan, dan (3) Alternatif kelembagaan yang memungkinkan yaitu kemitraan jangka menengah dengan pola kontrak bersyarat berorientasi pada keberlanjutan usaha tapioka serta peningkatan kesejahteraan petani.

**Kata Kunci:** Optimalisasi, Agroindustri Tapioka, Kelembagaan